

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa teks *Maranggir* terjalin dengan adanya aspek gramatikal dan leksikal, sehingga makna yang dihasilkan dari perpaduan tersebut dipahami oleh pembaca. Dalam penelitian ini ditunjukkan sejumlah aspek leksikal dan gramatikal yang menghubungkan kalimat-kalimat dalam bentuk tabel.

1. Aspek gramatikal yang terdapat dalam teks *Maranggir* terdiri atas (1) Pengacuan (referensi) yang diklasifikasikan menjadi pengacuan persona yang direalisasi melalui persona pertama, kedua, dan ketiga kemudian terdapat pengacuan demonstratif waktu dan tempat serta adanya pengacuan komparatif, dan (2) Perangkaian (konjungsi). Aspek leksikal yaitu Repetisi (pengulangan).

2. Hasil analisis yang terdapat dalam teks *Maranggir* terdapat beberapa aspek kontekstual yaitu (1) Prinsip penafsiran personal, (2) Prinsip penafsiran lokasional dan (3) Penafsiran temporal. Teks *Maranggir* disampaikan secara spontan dan berdasarkan isi hati sipenyaji. Tidak ada pembuka, bagian tengah dan bagian akhir, atau teks yang sudah baku tetapi disampaikan sesuai dengan isi hati sipenyaji.

3. Seluruh teksnya merupakan isi karena keseluruhan dari teks tersebut berisi ungkapan perasaan yang dirasakan sipenyaji.

4. Teks *Maranggir* ini memiliki tekstur atau hubungan makna dari baris pertama dengan baris berikutnya sehingga terjalin dengan adanya hubungan makna dalam teks tersebut.

Budaya *Maranggir* sudah semakin memudar dari masyarakat Simalungun sehingga pemerintah dan masyarakat pemilik kebudayaan tersebut memiliki peran masing-masing untuk mempertahankan keberadaan sastra lisan tersebut.

## B. Saran

Adapun saran dari penulis dalam penelitian ini diharapkan kepada masyarakat menjadikan sebuah karya sastra menjadi pembelajaran bagi kehidupan serta diharapkan agar budaya *Maranggir* ini dapat dibangkitkan dan dikembangkan kembali agar tidak punah. Adanya penelitian ini juga dapat menjadi masukan yang positif bagi peneliti berikutnya.

Penulis juga berharap kepada masyarakat Simalungun agar kiranya tetap memelihara dan memberikan perhatian terhadap kebudayaan yang ada karena kebudayaan Simalungun sudah semakin hilang sering dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, sebagai masyarakat Simalungun mari kita sama-sama menunjukkan dan memberikan perhatian terhadap kebudayaan yang kita miliki sebagai identitas bangsa.